

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan *prototype* media *motion grafis video* tentang materi pendidikan seks anak usia dini, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan media *motion grafis video* tentang pembelajaran pendidikan seks anak usia dini telah melalui tahap analisis kebutuhan, berdasarkan analisis kebutuhan bahwa guru masih bingung terdapat batasan materi, media pembelajaran pendidikan di PAUD saat ini belum efektif dalam penggunaan medianya, sehingga guru mengharapkan media pembelajaran yang variatif dalam pengenalan pendidikan seks pada anak usia dini.
2. Perencanaan dalam pengembangan media *motion grafis video* dilakukan dengan melakukan perencanaan menggunakan *storyboard* dengan materi yang telah didapatkan dari proses analisis kebutuhan yang terdapat beberapa cakupan materi berupa, perbedaan jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan, Bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh dilihat dan disentuh oleh orang lain, Siapa saja yang boleh menyentuh bagian – bagian tubuh kita, dan Apa yang harus dilakukan anak ketika menerima perlakuan buruk oleh orang lain. Pengembangan media *motion grafis video* dilakukan dengan menggunakan aplikasi canva. Dengan menghasilkan 21 slide dalam satu *video motion grafis*.
3. Hasil deskripsi data penilaian oleh validator ahli materi pendidikan seks anak usia dini berada pada presentase 95% kualifikasi sangat baik, dengan kriteria sangat layak dan pada penilaian oleh validator ahli media *motion grafis video* mendapatkan presentase 80% sehingga termasuk pada kriteria sangat layak.
4. Produk *prototype* media *motion grafis video* setelah dilakukan validasi dan revisi sehingga produk pengembangan media *motion grafis video* telah

dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini di sekolah ataupun dirumah .

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan prototype media *motion grafis video* tentang materi pendidikan seks anak usia dini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *motion grafis video* ini menambah variasi media pembelajaran di sekolah dalam mengenalkan pendidikan seks anak usia dini dan bisa digunakan secara daring maupun luring.
2. Media pembelajaran *motion grafis video* dibuat dan dikembangkan supaya menarik, dan mudah dipahami dengan gambar, tulisan dan suara. Serta diharapkan anak mampu memahami materi pendidikan seks untuk permulaan.
3. Media pembelajaran *motion grafis video* dapat digunakan dimana saja, baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Dapat digunakan kapan pun, disebabkan media *motion grafis* ini berbentuk video yang dapat dioperasikan tanpa menggunakan kuota internet.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada guru atau pihak – pihak praktisi Pendidikan, media *motion grafis video* dapat dijadikan sebagai alternatif pada pengenalan pendidikan seks pada anak yang muda digunakan dan juga menarik sehingga mampu meningkatkan pemahaman Pendidikan seks anak usia dini.
2. Kepada orang tua, media *motion grafis video* dapat digunakan sebagai tontonan anak dirumah sehingga dapat menambah pengetahuan anak tentang pendidikan seks sehingga dapat menjaga diri anak dari kejahatan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, media pembelajaran *prototype motion grafis video* dengan melakukan uji coba terhadap pemahaman pendidikan seks

anak usia dini untuk mengukur tingkat pemahaman Pendidikan seks pada anak usia dini setelah menonton video *motion grafis video*.